

**PENGARUH LUAS LAHAN PRODUKSI DAN PENDIDIKAN TERHADAP
KESEJAHTERAAN PETANI PADI YANG ADA DI DESA DAMPAL
KECAMATAN SIRENJA KABUPATEN DONGGALA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Ekonomi Syariah (ESY) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
(FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**SEPTIAN PUTRA
NIM. 18.3.12.0176**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (ESY)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, peneliti yang bertanda tangan di bawah ini bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya peneliti sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia adalah duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 31 Juli 2025 M
6 Safar 1447 H

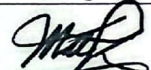






Septian Putra
18.3.12.0176

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Septian Putra NIM 18.3.12.0176 dengan judul “Pengaruh Luas Lahan Produksi dan Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Petani Padi di Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala, yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Palu pada tanggal 20 Agustus 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 26 Safar 1447 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

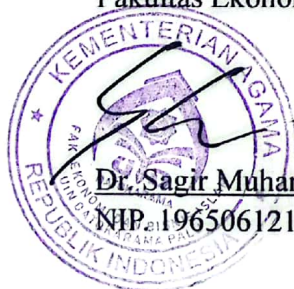
Palu, 29 Agustus 2025 M
05 Rabi’ul Awal 1447 H

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Dr. Malkan, M.Ag	
Penguji Utama I	Dede Arseyani Pratamsyari, S.Si.,M.Si	
Penguji Utama II	Nurfauziah Mansur, M.Pd	
Pembimbing I/Penguji	Ibrahim Mangge, S.Ag., M.Si	
Pembimbing II/Penguji	Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si	

Mengetahui :

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 196506121992031004

Ketua

Jurusan Ekonomi Syariah

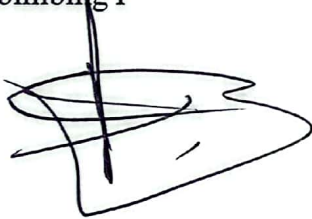
Nursyamsu, S.H.I., M.Si
NIP. 198605072015031002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Luas Lahan Produksi dan Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Petani Padi di Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala” oleh Septian Putra NIM : 18.3.12.0176, mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 16 Mei 2025 M
18 Dzulqaidah 1446 H

Pembimbing I



Ibrahim R. Mangge, S.Ag., M.Si
NIP. 19781026 200604 1 004

Pembimbing II



Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si
NIP. 19910326 202321 018

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَمِنْ أَنْفُسِنَا شُرُورٍ مِنَ اللَّهِ وَنَعُوذُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَسْتَعِينُهُ نَحْمَدُهُ لِلَّهِ الْحَمْدُ
بَعْدُ أَمَّا لَهُ هَادِي فَلَا يُضِلُّ وَمَنْ لَهُ، مُضِلٌّ فَلَا يَهْدِيهِ مِنَ أَعْمَالِنَا، سَيِّئَاتِ

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "*Pengaruh luas lahan produksi dan pendidikan terhadap kesejahteraan petani padi di Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala*" ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam peneliti persembahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapat bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis yang tersayang, cinta pertama dan panutanku ayahanda saya Ma'ruf, terimakasih telah berjuang untuk kehidupan penulis dan pintu surgaku ibunda Widyawati yang tiada hentinya memberikan kasih sayang serta melangitkan doanya demi kemudahan dan kelancaran penulis dalam menjalankan kehidupan perkuliahan, dan kepada Kakak saya Elvina Putri dan Adik saya Eldiansyah dan Febri Wardana, terimakasih telah membantu penulis dalam segala hal.

2. Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag selaku wakil rektor bidang akademik dan pengembangan lembaga, Prof. Dr. Hamlan, M.Ag selaku wakil rektor bidang administrasi umum dan keuangan dan Dr. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil selaku wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
3. Dr. Sagir Muhammad Amin M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.I selaku wakil dekan bidang akademik dan kelembagaan, Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I selaku wakil dekan bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan, Dr. Malkan, M.Ag selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama dan Raodhah, S.Ag., M.Pd.I selaku kepala bagian tata usaha yang selalu melayani mahasiswa dengan baik.
4. Nursyamsu, S.H.I., M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti selama proses perkuliahan.
5. Dewi Salmita, S.Ak., M.Ak, selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti selama proses perkuliahan.

6. Ibrahim R.Mangge, S.Ag., M.Si. selaku pembimbing I dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
7. Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
8. Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I. selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti dari awal kuliah sampai tahap penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan yang telah mengajarkan ilmunya dengan rasa ikhlas dan sabar kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI).
10. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik kepada peneliti selama kuliah.
11. Rifai, S.E., M.M selaku kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik selama di perpustakaan.
12. Terimakasih saya sampaikan kepada sahabat saya, Muhammad Syukran M. Pana, yang senantiasa memberikan dukungan, doa, serta motivasi yang

berarti selama proses penyusunan karya ini. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan ketulusan yang telah engkau berikan dengan pahala yang berlipat ganda.

13. Kepada Seluruh pihak yang andil dalam penyusunan skripsi ini yang tidak tertulis di sini, terimakasih atas segala doa, semangat dan kebaikan yang telah diberikan selama membantu peneliti. Semoga senantiasa Allah swt. membalas kebaikan kalian semua.

Akhirnya, kepada semua pihak peneliti senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah swt. dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Palu, 3 Agustus 2025 M
09 Safar 01446 H

Septian Putra
18.3.12.0276

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
D. Garis-garis Besar Isi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Kajian Teori	10
C. Kerangka Pemikiran	17
D. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan Penelitian dan Desain Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	21
C. Variabel Penelitian	21
D. Definisi Operasional	22
E. Instrumen Penelitian	23
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Desa Dampal	31
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian	43
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Luas Lahan Produksi Padi	3
Tabel 3.1 Definisi Operasional	23
Tabel 3.2 Skor Skala Likter	24
Tabel 4.1 Daftar Kepala Desa Dampal	33
Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel X1	34
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel X2	34
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Y	36
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolenaritas	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastistas	41
Tabel 4.9 Uji Analisis Regresi	42

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuesioner/Angket Penelitian	50
LAMPIRAN 2 Hasil Tabulasi Kuesioner.....	53
LAMPIRAN 3 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	56
LAMPIRAN 4 Uji Asumsi Klasik	59
LAMPIRAN 5 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	61
LAMPIRAN 6 Hasil Uji Hipotesis.....	61
LAMPIRAN 7 T tabel, R tabel dan F tabel.....	63
LAMPIRAN 8 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner.....	65
LAMPIRAN 9 SK Pengajuan Judul.....	68
LAMPIRAN 10 SK Pembimbing Proposal Skripsi	69
LAMPIRAN 11 Surat Izin Penelitian.....	70
LAMPIRAN 12 Surat Balasan Izin Penelitian	71

ABSTRAK

Nama : Septian Putra

NIM : 18.3.12.0176

**Judul : PENGARUH LUAS LAHAN PRODUKSI DAN PENDIDIKAN
TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI DESA
DAMPAL KECAMATAN SIRENJA KABUPATEN DONGGALA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan produksi dan pendidikan terhadap kesejahteraan petani padi di Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah petani padi yang ada di Desa Dampal, sedangkan pengambilan sampelnya menggunakan teknik purposive sampling, sampel yang digunakan sebanyak 36 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket/kuesioner yang diberikan kepada responden untuk dijawabnya. Adapun teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, heteroskedastistas, dan multikolonearitas, serta menggunakan analisis regresi linear berganda. Kemudian, menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari uji T, uji F dan uji R.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan produksi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani padi di Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala, dan pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan petani padi di Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.

Implikasi dalam penelitian ini adalah diharapkan luas lahan produksi dan pendidikan dapat menjadi salah satu instrumen penting dalam upaya kesejahteraan petani padi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan pemerintah dan pihak terkait melalui peningkatan akses lahan, penyuluhan, serta program pemberdayaan petani agar kesejahteraan mereka dapat terus meningkat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang terletak di kawasan khatulistiwa dan memiliki iklim tropis serta dua musim. Artinya berbagai macam anekaragam tumbuhan dan tanaman dapat tumbuh dengan baik. Indonesia disebut sebagai Negara agraris, yang berarti sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani. Dengan demikian, maka sektor pertanian perlu menjadi primadona yang perlu didepankan dan diprioritaskan dari pada sektor lainnya.

Secara pendapatan, Indonesia unggul dalam sumber daya alam yang melimpah. Pertanian tanaman pangan, khususnya tanaman padi sawah mempunyai nilai strategis, karena merupakan tulang punggung ketahanan pangan dan hajat hidup penduduk Indonesia. Sulawesi Tengah merupakan salah satu daerah yang memiliki luas area pertanian yang begitu besar. Banyak daerah-daerah di wilayah Sulawesi Tengah menjadi produsen padi sawah.¹

Pertanian tanaman pangan khususnya tanaman padi mempunyai nilai strategis karena merupakan tulang punggung ketahanan pangan dan hajat hidup penduduk Indonesia. Sulawesi Tengah merupakan salah satu daerah yang memiliki luas area pertanian yang begitu besar. Banyak daerah-daerah di wilayah Sulawesi Tengah menjadi produsen padi, termasuk salah satunya wilayah Kabupaten Donggala.

¹Moh. Ismail (2024). “*Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah di Desa Jono Oge Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala*”. Sarjana Thesis, Universitas Tadulako: Palu.

Pertanian merupakan salah satu sektor utama dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, terutama di daerah pedesaan. Komoditas padi sebagai makanan pokok masyarakat Indonesia memiliki peranan strategis dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Petani padi sebagai pelaku utama dalam produksi pertanian seringkali menghadapi berbagai tantangan yang berdampak pada kesejahteraan mereka.

Kecamatan Sirenja di Kabupaten Donggala khususnya Desa Dampal merupakan salah satu wilayah yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, terutama petani padi. Meskipun daerah ini memiliki potensi sumber daya alam yang cukup untuk mendukung kegiatan pertanian, namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak petani masih berada dalam kondisi ekonomi yang kurang sejahtera. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya pendapatan petani, terbatasnya akses terhadap teknologi pertanian modern, serta fluktuasi harga jual gabah yang sering tidak menguntungkan petani.

Peningkatan pendapatan juga berpengaruh penting terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia. Manusia sebagai faktor utama dalam meningkatkan pembangunan ekonomi yang diciptakan oleh Allah swt. dengan segala kelebihanannya yang diperintahkan oleh Allah untuk mencari rezeki yang ada di muka bumi dengan sebanyak-banyaknya agar kesejahteraan ekonominya semakin meningkat.

Sektor pertanian memegang peran penting dalam perekonomian daerah, hal itu disebabkan karena pertanian memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan daerah dan membuka kesempatan kerja khususnya petani yang

berada di pedesaan.² Ironisnya, sektor pertanian justru menghadapi masalah yang cukup kompleks. Salah satunya yaitu kemiskinan, yang berkaitan dengan kondisi kesejahteraan masyarakat pedesaan dengan mata pencaharian utama sebagai petani, sebagian besar pendapatan masih di bawah rata-rata.³ Hal ini bila dibiarkan secara terus-menerus akan menjadi sebab semakin melebarnya kesenjangan pendapatan antara masyarakat yang berpenghasilan tinggi dan yang berpenghasilan rendah.

Desa Dampal, Kecamatan Sirenja saat ini memiliki tingkat kesejahteraan yang masih rendah. Hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang bekerja sebagai petani padi yang mana lahan pertanian di sana semakin berkurang, yang salah satu penyebabnya karena adanya perubahan lahan yang banyak ke industri dan perumahan.

Table 1.1

Luas Lahan Dan Produksi Padi Sawah Desa Dampal, Kecamatan Sirenja Tahun 2022-2024

No	Tahun	Luas Lahan/ Ha	Produksi
1	2022	165,00	660 Ton
2	2023	158,00	630 Ton
3	2024	150,00	600 Ton

Sumber BPS Kecamatan Sirenja Dalam Angka 2025

Berdasarkan data menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala, luas lahan panen padi di Desa Dampal, Kecamatan Sirenja Selatan periode tahun 2022 sebesar 165 hektar, panen tertinggi pada periode tahun tersebut yaitu sebanyak 660 Ton, sementara luas lahan panen padi terjadi penurunan pada

²Martina and Rahmi Yuristia, “Analisis Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara”, Jurnal Agrica Ekstensia, Vol. 15, No.1, (2021).56

³Ita Suryaningsih, “Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo”, Universitas Muhammadiyah Makassar (2021), 1. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/12971-Full_Text.Pdf

periode tahun 2023 yaitu sebesar 158 hektar. Hasil panen padi pada periode tahun tersebut juga mengalami penurunan sebanyak 630 Ton, dan kembali mengalami penurunan luas lahan pada periode tahun 2024 sebesar 150 hektar dan juga mengalami penurunan produksi hanya sebanyak 600 Ton dalam periode tahun 2024.⁴

Dengan demikian, permasalahan kesejahteraan petani bukan hanya menyangkut aspek ekonomi, tetapi juga sosial dan lingkungan. Rendahnya tingkat pendidikan, minimnya akses terhadap layanan kesehatan, serta ketergantungan terhadap musim turut memperburuk kondisi kesejahteraan petani. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh luas lahan produksi dan pendidikan terhadap tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi kesejahteraan petani padi di wilayah tersebut serta menjadi dasar bagi perumusan kebijakan atau program pemberdayaan petani yang lebih efektif.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh luas lahan produksi dan pendidikan terhadap tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.

⁴Badan Pusat Statistik (BPS). Donggala, *Kecamatan Sirenja Dalam Angka 2024*, diakses pada 29 Mei 2025.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh luas lahan produksi dan pendidikan terhadap tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat bagi institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi baru dan menjadi rujukan ide untuk menentukan judul selanjutnya serta dapat melahirkan referensi-referensi baru yang lebih berkembang selanjutnya.

b. Manfaat bagi tempat penelitian

Hasil penelitian dapat membantu tempat penelitian untuk mengetahui pengaruh luas lahan produksi dan pendidikan terhadap tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.

c. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam terkait judul yang akan diteliti dan hasil penelitian juga dapat dijadikan referensi dan pengembangan bagi penelitian selanjutnya dengan tambahan variabel berikutnya.

d. Manfaat bagi Mahasiswa

Semoga penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat menjadi tambahan ilmu bagi setiap mahasiswa yang membacanya.

D. Garis-garis Besar Isi

Untuk memperoleh penjelasan atau uraian yang jelas tentang skripsi ini, maka peneliti mengemukakan garis-garis besar isi yang terdapat dalam skripsi ini yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi uraian penjelasan terkait latar belakang masalah yang menjadi alasan dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang berisi permasalahan yang ingin diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, serta garis-garis besar isi yang membahas tentang sistematika penyusunan penelitian.

Bab II merupakan bab kajian pustaka yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang berisi ringkasan hasil penelitian, serta kajian teori yang membahas tentang luas lahan produksi, pendidikan dan kesejahteraan petani. Selain itu, juga akan dibahas mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III merupakan bab metode penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan guna memperoleh hasil penelitian secara sistematis dengan menggunakan penelitian kuantitatif yang meliputi populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab yang menjelaskan tentang gambaran umum Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala. Juga akan diuraikan tentang hasil uji instrumen, uji prsyarat dan uji hipotesis, seta pembahasan mengenai hasil penelitian.

Bab V merupakan bab penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan dari permasalahan yang diteliti dan uraian mengenai saran-saran yang dianggap perlu atas kesimpulan yang diperoleh serta implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran penulis terhadap penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang judulnya hampir sama dengan penelitian penulis, di antaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zilfa Mundok, TriOldy Rotinsulu dan Irawaty Masloman dengan judul “Pengaruh Pembangunan Rumah Tinggal Layak Huni (RTLH) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.”

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program bantuan RTLH di Kecamatan Bolaang Uki serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelaksanaan program bantuan RTLH terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Bolaang Uki. Adapun metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi. Analisis regresi yaitu analisis mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), yang bertujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan Program RTLH, belum sepenuhnya berhasil atau berjalan dengan baik. Dari hasil uji di atas diketahui nilai signifikan adalah 0,008 lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pembangunan RTLH (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel

kesejahteraan masyarakat (Y).¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh I Made Pino Julian dan I Wayan Wenagama dengan judul "Pengaruh pendidikan, luas lahan dan pendapatan terhadap kesejahteraan keluarga petani padi di Desa Selanbawak Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan Bali."

Kabupaten Tabanan dikenal sebagai kawasan lumbung padi, terutama di Desa Selanbawak yang berada di Kecamatan Marga. Masyarakat di desa ini melakukan usaha pertanian karena dari segi geografis wilayahnya masih banyak lahan pertanian, namun petani padi di daerah tersebut memiliki masalah terkait upaya peningkatan kesejahteraan keluarganya. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pendidikan, luas lahan, dan pendapatan secara simultan dan parsial terhadap kesejahteraan keluarga petani padi di Desa Selanbawak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga petani padi yang berjumlah 820 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling sebanyak 82 keluarga petani. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan pendidikan, luas lahan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan petani padi. Pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan petani padi, luas lahan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan petani padi, dan pendapatan secara parsial

¹Zilfa Mundok, TriOldy Rotinsulu dan Irawaty Masloman, *Pengaruh Pembangunan Rumah Tinggal Layak Huni (RTLH) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan*, Vol 22, No 3 (April 2022)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani padi di Desa Selanbawak Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan.²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ara Anggar Andrias, Yus Darusman, Mochamad Ramdan, dengan judul “Pengaruh luas lahan terhadap produksi dan pendapatan usaha tani pada sawah”.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui : 1) besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan pada usaha tani padi sawah di Desa Jelat Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis, 2) bagaimana pengaruh luas lahan terhadap produksi dan pendapatan usaha tani padi sawah di Desa Jelat Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penarikan sampel secara sengaja (purposive sampling), di mana Desa Jelat dipilih atas dasar pertimbangan desa penghasil padi dengan produktivitas tertinggi pada kecamatan dengan luas lahan paling rendah di Kabupaten Ciamis. Untuk menentukan jumlah sampel responden dengan menggunakan metode simple random sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 20 persen dari 184 populasi petani padi atau sebanyak 37 responden yang mengusahakan tanaman padi.

Berdasarkan penelitian dapat diketahui : 1) rata-rata biaya yang digunakan oleh petani padi di Desa Jelat Kecamatan Baregbeg adalah sebesar Rp 2.794.194,87 per satu kali musim tanam, dengan penerimaan sebesar Rp

²I Made Pino Julian dan I Wayan Wenagama "Pengaruh pendidikan, luas lahan dan pendapatan terhadap kesejahteraan keluarga petani padi di desa selanbawak kecamatan marga kabupaten tabanan bali, (Jurnal: Ekonomi Pembangunan, Universitas Udayana), 3681.

5.165.362,16, dan pendapatan sebesar Rp. 2.371.167,29. Luas lahan (X), berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi dan pendapatan usahatani padi di Desa Jelat Kecamatan Baregbeg, sebesar 0,999.³

B. Kajian Teori

1. Pengertian Lahan Produksi

Menurut Badan Pusat Statistik Sulawesi Tengah, luas lahan adalah luas tanaman (padi) yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur.⁴ Luas lahan adalah besarnya areal tanam yang digunakan petani untuk melakukan usaha tani padi selama satu kali musim tanam yang diukur dalam satuan hektar (ha). Luas panen adalah jumlah areal sawah yang dapat memproduksi beras setiap tahunnya.

Luas lahan garapan adalah jumlah seluruh lahan garapan sawah yang diusahakan petani. Luas lahan berpengaruh terhadap produksi padi. Diketahui pula bahwa semakin luas lahan garapan yang diusahakan petani, maka akan semakin besar produksi yang dihasilkan dan pendapatan yang akan diperoleh bila disertai dengan pengolahan lahan yang baik.

Luas lahan merupakan ukuran dalam melihat tingkat produksi beras yang dihasilkan di Desa Dampal Kecamatan Sirenja, karena luas lahan padi secara otomatis akan mempengaruhi tingkat produksi beras. Bertambah atau berkurangnya luas lahan padi akan mempengaruhi ketersediaan beras. Kesimpulannya luas lahan padi merupakan keseluruhan dari luas panen padi sawah dan luas panen padi ladang yang dapat diambil hasilnya dalam satu periode

³Ara Anggar Andrias, Yus Darusman, Mochamad Ramdan, *Pengaruh luas lahan terhadap produksi dan pendapatan usaha tani pada sawah.*, 2017, Vol. 4, No 1, 521.

⁴Badan Pusat Statistik (BPS). *Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2024*, diakses pada 14 Mei 2025.

atau satu tahun.

Sektor pertanian menjadi sektor yang paling dominan di Kecamatan Sirenja. Alih fungsi lahan pada dekade terakhir menjadi salah satu isu penting dalam kaitannya dengan pembangunan pertanian dan pedesaan. Tanah merupakan sebagai salah satu faktor yang sangat mempengaruhi ketersediaan beras. Hal ini dikarenakan tanah merupakan tempat berjalannya produksi bagi pertanian padi. Lahan yang digunakan untuk pertanian semakin berkurang setiap tahunnya. Berkurangnya lahan ini diakibatkan jumlah penduduk yang semakin meningkat dan membutuhkan lahan untuk pemukiman.

2. Produksi

Produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau *input*. Produksi atau memproduksi menambah kegunaan suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula. Menurut Agus, produksi adalah suatu proses dengan mengolah bahan baku menjadi barang yang memiliki nilai guna dan nilai jual tinggi.⁵

Produksi adalah perubahan dari dua atau lebih *input* (sumber daya) menjadi satu atau lebih *output* (produk). Produksi adalah suatu kegiatan yang mengubah input menjadi output.⁶ Produksi adalah merubah bahan-bahan atau sumber daya (*input*) menjadi hasil (barang dan jasa). Dikatakan bahwa produksi

⁵Ni Made Marsy Dwitasari dan I Gusti Bagus Indrajaya, “Analisis Produksi Terhadap Pendapatan Pengrajin Dulang Fiber di Desa Bresela Kabupaten Gianyar”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (Mei 2017).

⁶Himawan Arif Sutanto dan Sri Imaningati, “Tingkat Efisiensi Produksi dan Pendapatan Pada Usaha Pengolahan Ikan Asin Skala Kecil”, *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan* (2014).

merupakan suatu kegiatan perubahan yang dilakukan oleh produsen, di mana dengan pengubahannya akan menciptakan atau menemukan kegunaan bagi konsumen. Produksi dalam arti luas adalah kegiatan menciptakan nilai.

Sedangkan dalam arti sempit adalah kegiatan produksi berarti menghasilkan suatu komoditi tertentu dengan menggunakan faktor-faktor produksi. Yang dimaksud faktor produksi adalah *input* yang dimasukkan ke dalam proses produksi.⁷

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa produksi adalah suatu proses pembuatan barang dalam bentuk bahan baku yang memiliki nilai guna yang kecil menjadi bentuk yang memiliki nilai guna lebih besar dan digunakan untuk satu tujuan yaitu keuntungan sehingga mencapai kesejahteraan.

3. Pendidikan

Tirtarahardja, pendidikan merupakan sarana yang paling strategis untuk meningkatkan kualitas manusia artinya melalui pendidikan kualitas manusia dapat ditingkatkan. Dengan kualitas yang meningkatkan produktivitas individualpun akan meningkat. Selanjutnya jika secara individual produktivitas manusia meningkat maka secara komunal produktivitas manusia akan meningkat.⁸

Redno Muyoharjo, pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai

⁷Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Jakarta: Salemba Empat, 2006).

⁸Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014).

lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.⁹

Lengevelid mengemukakan bahwa pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak yang tertuju pada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh datangnya dari orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari dan sebagainya yang ditujukan kepada orang belum dewasa.¹⁰

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan salah satu sarana dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan pengetahuan dan keterampilan, melalui pendidikan yang baik. Kualitas sumber daya manusia suatu bangsa dapat lebih ditingkatkan, hal ini sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri, yaitu merubah sikap pengetahuan dan perilaku peserta pendidikan sesuai yang diharapkan.

4. Kesejahteraan Petani Padi

Kesejahteraan usaha tani padi merujuk pada kondisi hidup dan penghidupan petani padi yang tercermin dalam berbagai aspek, seperti pendapatan, kualitas hidup, akses terhadap sumber daya, serta kemampuan untuk menghadapi tantangan yang ada dalam usaha pertanian padi. Konsep kesejahteraan usaha tani padi terdapat berbagai dimensi, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Kesejahteraan tidak hanya dilihat dari aspek pendapatan, tetapi juga meliputi kualitas hidup, akses terhadap pendidikan,

⁹Redno Muyoharjo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012).

¹⁰Juwinda Sardi dan Hasbiullah, "Pengaruh Pendapatan Petani Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu", *Jurnal Ecces* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (Juni 2016).

kesehatan, dan sumber daya alam yang berkelanjutan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan petani padi antara lain harga gabah, biaya produksi, teknologi pertanian, kebijakan pemerintah, akses terhadap pasar, dan kondisi cuaca atau iklim.¹¹

a. Kesejahteraan petani padi dapat diartikan sebagai:

1. Kondisi Ekonomi

Petani memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, termasuk biaya produksi pertanian, kebutuhan keluarga, dan tabungan. Pendapatan ini juga harus stabil dan berkelanjutan.

2. Kualitas Hidup:

Petani memiliki akses terhadap fasilitas dasar seperti perumahan yang layak, sanitasi yang baik, air bersih, dan layanan kesehatan. Mereka juga memiliki kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui pendidikan dan pelatihan.

3. Akses terhadap Sumber Daya:

Petani memiliki akses terhadap lahan pertanian yang produktif, sumber air yang memadai, teknologi pertanian yang tepat, serta informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan mereka.

4. Kondisi Sosial:

Petani memiliki hubungan sosial yang baik dengan sesama petani dan masyarakat sekitar. Mereka juga memiliki akses terhadap lembaga keuangan

¹¹Anggia Ramadhan, Ahmad Fadlan, Muhammad Handoko Tarigan, *Teori Kesejahteraan Usaha Tani Padi*, (Penerbit Tahta Media. Retrieved from), 2015.

dan pasar yang mendukung kegiatan usaha tani mereka.

5. Keberlanjutan Lingkungan:

Petani menerapkan praktik pertanian yang ramah lingkungan, menjaga kelestarian sumber daya alam, dan mengurangi dampak negatif kegiatan pertanian terhadap lingkungan.

b. Keterkaitan Antara Luas Lahan Produksi dalam Kesejahteraan Petani Padi

Luas lahan produksi memiliki hubungan yang erat dengan tingkat kesejahteraan petani padi. Semakin luas lahan yang dikelola, semakin besar potensi produksi padi yang dihasilkan, sehingga pendapatan petani pun cenderung meningkat. Lahan yang luas memungkinkan petani mengoptimalkan penggunaan teknologi pertanian, mengurangi biaya produksi per satuan hasil, dan meningkatkan efisiensi usaha tani. Selain itu, luas lahan juga memberikan peluang bagi petani untuk melakukan diversifikasi usaha, misalnya menanam komoditas lain di luar padi, sehingga memperkuat kondisi ekonomi keluarga.¹²

Dengan pendapatan yang lebih tinggi, petani dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan mereka. Namun demikian, luas lahan bukan satu-satunya faktor penentu, karena kesejahteraan petani juga dipengaruhi oleh akses terhadap teknologi, modal, harga jual gabah, dan dukungan kebijakan pemerintah. Dengan demikian, pengelolaan lahan yang optimal, disertai dukungan faktor pendukung lainnya, akan berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan

¹²Soekartawi. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2002.

petani padi.¹³

Luas lahan produksi merupakan faktor kunci yang memengaruhi tingkat kesejahteraan petani padi. Semakin luas lahan yang dikelola, semakin besar potensi pendapatan, peluang diversifikasi, dan kemampuan memenuhi kebutuhan hidup. Namun, kesejahteraan tidak hanya ditentukan oleh luas lahan, tetapi juga faktor lain seperti akses teknologi, modal, harga jual, dan dukungan kebijakan pemerintah.

c. Keterkaitan Antara Pendidikan dengan Kesejahteraan Petani Padi

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi. Tingkat pendidikan yang lebih baik memungkinkan petani untuk memahami dan mengadopsi teknologi pertanian modern, mengelola sumber daya secara efisien, serta mengambil keputusan usaha tani yang lebih tepat. Petani dengan pendidikan yang memadai juga memiliki akses yang lebih besar terhadap informasi, pelatihan, dan program bantuan dari pemerintah maupun lembaga terkait, sehingga dapat meningkatkan produktivitas lahan dan hasil panen.¹⁴

Selain itu, pendidikan meningkatkan kemampuan petani dalam mengelola keuangan dan merencanakan usaha tani secara berkelanjutan, sehingga pendapatan yang diperoleh dapat digunakan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, kesehatan, dan pendidikan anak. Dengan demikian, pendidikan berkontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap peningkatan pendapatan dan kualitas hidup petani, yang pada akhirnya berdampak

¹³Badan Pusat Statistik. *Analisis Kesejahteraan Petani di Indonesia*. (Jakarta: BPS), 2020.

¹⁴Todaro, Michael P dan Stephen C. Smith. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. (Jakarta: Erlangga), 2011.

pada kesejahteraan mereka secara keseluruhan.¹⁵

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi. Dengan pendidikan yang lebih baik, petani lebih mudah memahami cara bercocok tanam yang modern, mengelola lahan dengan lebih efektif, dan mengambil keputusan yang tepat untuk usaha taninya. Pendidikan juga membantu petani mengatur keuangan, merencanakan usaha jangka panjang, serta memanfaatkan peluang untuk meningkatkan penghasilan. Karena itu, semakin baik pendidikan yang dimiliki petani, semakin besar peluang mereka untuk meningkatkan hasil panen, pendapatan, dan kualitas hidup keluarga mereka.

Luas lahan produksi dan tingkat pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi. Semakin luas lahan yang dikelola, semakin besar potensi produksi dan pendapatan yang diperoleh petani, sementara pendidikan yang lebih baik memungkinkan petani mengelola lahan secara efektif, mengadopsi teknologi modern, serta memanfaatkan peluang ekonomi dengan lebih optimal. Kedua faktor ini saling melengkapi dalam mendukung peningkatan produktivitas, pendapatan, dan kualitas hidup petani. Dengan demikian, peningkatan kesejahteraan petani padi memerlukan kombinasi antara pemanfaatan lahan yang optimal dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pendidikan.

C. Kerangka Pemikiran

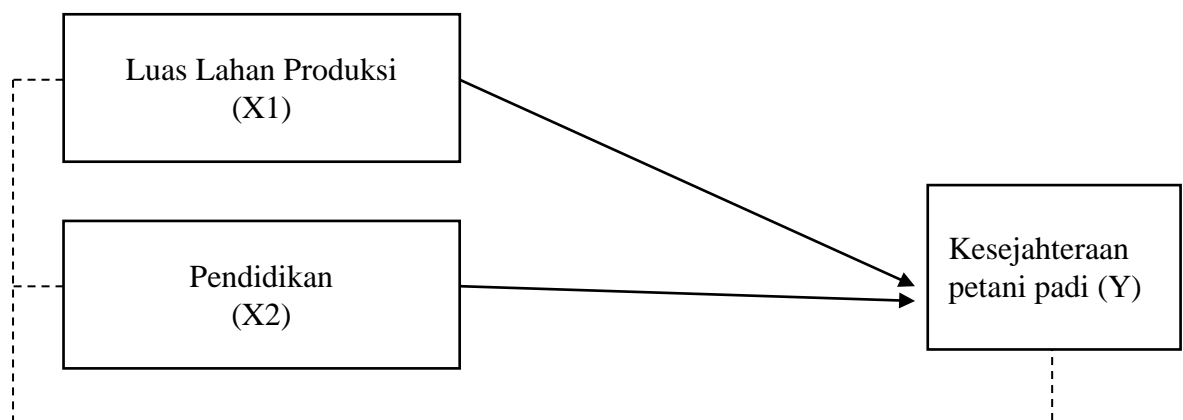
Luas lahan dan pendidikan merupakan dua faktor penting yang memengaruhi kesejahteraan petani padi. Semakin luas lahan yang dimiliki,

¹⁵Soekartawi. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2002.

semakin besar potensi produksi dan pendapatan yang dapat diperoleh petani. Sementara itu, pendidikan membantu petani dalam mengelola lahan secara optimal, menerapkan teknologi pertanian modern, dan mengambil keputusan usaha tani yang tepat. Kombinasi antara pemanfaatan lahan yang luas dan tingkat pendidikan yang baik dapat meningkatkan produktivitas usaha tani, memperbaiki pendapatan, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan hidup petani padi.

Gambar 2. 1

Kerangka Berpikir



Keterangan:

Pengaruh Secara Parsial —————→

Pengaruh Secara Simultan - - - - -

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah:

H₁: Luas lahan produksi berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan petani padi di Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.

H₂: Pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan petani padi di Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.

H₃: Luas lahan produksi dan pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan petani padi di Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah asumsi mendasar yang menggunakan pola pikir untuk membahas objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.² Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik luas lahan produksi dan memahami bagaimana pendidikan mempengaruhi kesejahteraan petani padi.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta Bnadung, 2019), 15.

²Ibid.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini ialah data seluruh kepala keluarga yang berprofesi sebagai petani padi yang tinggal atau berdomisili di Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala, dengan berjumlah 36 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah serta karakteristik yang menjadi bagian dari populasi penelitian⁴. Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik random sampling, yaitu sampel yang diambil dari populasi yang dilakukan secara acak atau random. Apabila objeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlahnya besar maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25%.⁵ Karena populasi kurang dari 100 maka sampel akan diambil semua. Jadi jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 36 orang kepala keluarga.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu :

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta Bnadung, 2019), 15.

⁴Ibid.,131.

⁵Suharmisi Arkunto, 2001, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktyis*, (jakarta: rineka cipta), 115

1. *Variable Independent*

Variabel independent yaitu sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam hal ini, ada dua yang menjadi variabel bebas, *pertama* Luas lahan produksi (X1) dan, *kedua* Pendidikan (X2).

2. *Variable Dependent*

Variabel dependent yaitu sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat variabel bebas.⁶ Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Kesejahteraan petani padi.

D. *Definisi Operasional*

Operasionalisasi variable diperlukan untuk menentukan junis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh luas lahan produksi dan pendidikan terhadap kesejahteraan petani padi di Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala. Maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

⁶Suharmisi Arkunto, 2001, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktyis*, (jakarta: rineka cipta), 57.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional⁷

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Luas lahan produksi (X1)	Keseluruhan area yang dimanfaatkan petani untuk kegiatan budidaya padi guna memperoleh hasil produksi	1.luas lahan yang dimiliki/dikelola (ha) 2.presentasi pemanfaatan lahan 3.intensitas penggunaan lahan (musiman/tahunan)
Pendidikan (X2)	Tingkat Pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh petani serta upaya nonformal dalam meningkatkan pengetahuan pertanian	1. tingkat pendidikan formal terakhir 2. keikutsertaan dalam pelatihan/penyuluhan 3. kemampuan membaca, menulis dan berhitung
Kesejahteraan petani padi (Y)	Kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar petani dan keluarganya mencakup aspek ekonomi, sosial, dan kualitas hidup	1. pendapatan rumah tangga petani 2. pemenuhan kebutuhan dasar (pangan, pendidikan, Kesehatan) 3. kondisi rumah dan aset yang dimiliki.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena Alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala likter. Menurut Sugiyono skala likter digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrument angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut :

⁷Badan Pusat Statistik. *Analisis Kesejahteraan Petani di Indonesia*. (Jakarta: BPS), 2020.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta Bnadung, 2019), 152.

Tabel 3. 2
Skor Skala Likert

Pernyataan Positif	Jumlah Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Skala Likter

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner disebut pula angket atau *self administrated* kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.⁹

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari reponden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

⁹Priadana sidik, Denok Sunarasi, *Metode penelitian kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), 192.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian yang berupa arsip dan lain sebagainya. Dokumen merupakan catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.¹⁰ Dalam teknik pengumpulan data ini penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen-dokumen atau arsip penting yang dapat menunjang perlengkapan data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹¹ Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji validitas dan reabilitas instrument

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.¹² Adapun Rumus yang digunakan adalah rumus *korelasi product moment* yang dibantu dengan SPSS. Berikut Rumus *Korelasi Product Moment*:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X) - (\sum X)^2][N(\sum Y) - (\sum Y)^2]}}$$

¹⁰Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 183.

¹¹Ibid., 226.

¹²Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

- r_{xy} : Koefisien validitas item yang dicari
 X : Skor responden untuk tipe item
 Y : Total skor tiap responden dari seluruh item
 $\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor X
 n : Jumlah Responden¹³

b. *Uji Reliabilitas*

Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tertutup apabila dilakukan secara berulang pada kelompok individu yang sama.¹⁴ Realibilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁵ Menurut Sugiyono yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang konsisten sama.¹⁶ Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel, jika pengukurannya konsisten, cermat dan akurat.¹⁷ Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya, hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang homogen diperoleh hasil yang relatif sama.¹⁸

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_{total}^2} \right)$$

¹³ Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 193

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta Bnadung, 2019), 186.

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Novalia dan Muhammad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja (AURA), 2014), 29.

¹⁸ Ibid., 39.

Keterangan:

r_{11} : nilai reliabilitas (*Alpha Cronbach*)

k : jumlah item atau pernyataan

σ_i^2 : varians dari masing-masing item

σ_{total}^2 : varians total dari skor keseluruhan (total skor setiap responden)

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menggunakan rumus statistik kita perlu mengetahui asumsi yang digunakan dalam penggunaan rumus. Dengan mengetahui asumsi dasar dalam menggunakan rumus nantinya, maka peneliti bisa lebih bijak dalam penggunaannya dan perhitungannya. Peneliti diwajibkan melakukan uji asumsi/prasyarat tersebut agar dalam penggunaan rumus tersebut dan hasil yang kita dapatkan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.¹⁹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji kenormalan distribusi (pola) data. Dengan demikian, uji normalitas ini mengasumsikan bahwa, data tiap variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk mempercepat perhitungan peneliti memanfaatkan program SPSS versi 27 *for windows*. Selanjutnya untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak, yaitu dengan membandingkan probabilitas atau signifikansi dengan alpha 0,05. Jika probabilitas hasil hitungan lebih besar dari 0,05 artinya distribusi data normal. Namun jika probabilitas kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.²⁰

b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas/*independent variable* (x_1, x_2, x_3, x_4, x_n),

¹⁹Retno Widyanigrum, *Statistika* (Yogyakarta: Felicha, 2015), 203.

²⁰Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian* (Yogyakarta: Felicha, 2016), 38-54.

di mana akan diukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antara variabel bebas (x_1 , dan x_2 , x_3 dan x_4 , dan seterusnya) lebih besar dari 0,60 (pendapat lain: 0,50 dan 0,90). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$). Dalam menentukan ada tidaknya multikolinieritas dapat menggunakan cara sebagai berikut: ²¹ Untuk pengujian uji multikolinieritas peneliti menggunakan program SPSS versi 27.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama/berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui scatterplot antara Z prediction (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi – Y riil).

Dasar analisis:

- 1) Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.
- 2) Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun

²¹Sunyoto, *Praktik SPSS untuk Kasus*, 121-122.

bergelombang-gelombang.²²

Untuk mempercepat perhitungan ini peneliti juga menggunakan versi 27 *for windows*.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear berganda, yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_i$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan petani padi
 X1 = Luas lahan produksi
 X2 = Pendidikan
 B₁-B₂ = Koefisien regresi
 a = Konstanta
 e_i = Faktor Kesalahan/ error

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Menurut Purwanto, untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara persial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dilakukan dengan pengujian uji t, di mana derajat signifikan yang digunakan adalah $\alpha = (0,05)$, dengan bentuk pengujian sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikan t (probalitiy) $< \alpha = (0,05)$ artinya masing-masing variabel independen secara persial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani padi di desa dampal.
2. Jika nilai signifikan t (probalitiy) $< \alpha = (0,05)$ artinya masing-masing variabel independen secara persial berpengaruh tidak signifikan

²²Sunyoto, *Praktik SPSS untuk Kasus*, 125.

terhadap kesejahteraan petani padi di desa dampal.²³

b. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui seluruh variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel. Dimana F (hitung) $> f$ (table), maka H_1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila F (hitung) $< F$ (tabel) , maka H_0 ditolak atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui secara signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan probabilitas sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka hipotesis diterima.
2. Jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka hipotesis ditolak.²⁴

²³Sugiyono, "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." (Bandung: Alfabeta, 2010).

²⁴Suharyadi dan Purwanto, "Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern," (edisi 2, Jakarta: Salemba Empat, 2008)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Dampal

Desa Dampal Kec. Sirenja dibentuk pada tahun 1965, masyarakat mulai berdatangan dan membuat perumahan serta mulai membuka lahan pertanian. Jumlah penduduk Desa berkumpul atau bersatu sebanyak 50 orang. Luas tanah pertanian yang diolah adalah 175 Ha yang ditanami padi, kelapa, cengkeh dan coklat. Tidak ada sumber primer yang menjelaskan sejarah awal keberadaan Desa Dampal.

Sejarah Desa Dampal hanya dipahami dari cerita lisan yang disampaikan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Dari cerita lisan itu diyakini bahwa Desa Dampal termasuk salah satu Desa yang keberadaannya sudah cukup tua. Sesuai dengan kaidah per undang-undangan bahwa RKP Desa harus selaras dengan RPJM Desa, maka RKP Desa Dampal tahun 2017 disusun dengan memperhatikan visi dan misi Desa Dampal yang tertuang dalam RPJM Desa Dampal tahun 2017, sebagai dasar dalam pelaksanaan pembangunan Desa Dampal, yaitu:

Visi Desa Dampal, Kec. Sirenja adalah "Desa yang terus membangun menuju perubahan ekonomi, kesehatan dan infrastruktur yang lebih baik."

Definisi operasional atau yang dimaksud dalam meraih visi Desa Dampal seperti yang sudah dijabarkan di atas, dengan mempertimbangkan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal. Maka disusunlah misi Desa Dampal sebagai berikut:

1. Peduli

- a. Peka terhadap permasalahan warga masyarakat
- b. Prima dalam pelayanan masyarakat

2. Sinergi

- a. Bersama semua komponen masyarakat, menuju desa yang terus membangun.
- b. Peningkatan kemampuan SDM yang kreatif dan inovatif.

3. Religi

- a. Jujur dan akuntabilitas dalam setiap tindakan
- b. Terciptanya masyarakat yang religius

Adapun orang-orang yang pernah menjabat sebagai kepala desa di Desa

Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala, adalah:

Tabel 4.1
Daftar Kepala Desa Dampal

No	Nama Kepala Desa	Tahun Memimpin
1	Ladolo Lamangki	1965-1970
2	Buludi	1970-1975
3	A. Hi. Muhajir	1975-1980
4	Lanihi. L Tandamusu	1980-1985
5	Hasanuddin. L	1985-1990
6	Ahwan Ahmad	1990-2000
7	Syukur Lamasinangka, BA	2000-2007
8	Djayadin Lamane	2007-2019

Jejak-jejak desa bisa dilihat dan diketahui pada masa kepemimpinan Djayadin Lamane. Beliau memimpin desa dampal mulai dari 2007 sampai dengan saat ini.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner secara keseluruhan dengan menggunakan metode dan cara. Namun tidak menggunakan cara manual, tetapi menggunakan program komputer SPSS 27. Uji validitas memiliki kriteria penilaian yaitu apabila r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$) maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid. Sebaliknya apabila r hitung $<$ dari r tabel (pada taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

Tabel 4.1
Uji Validitas Variabel X1 (Program Bantuan)

Validitas	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1 Luas lahan produksi	1	0,579	0,361	Valid
	2	0,771		
	3	0,511		
	4	0,461		
	5	0,782		
	6	0,836		
	7	0,747		
	8	0,843		
	9	0,564		
	10	0,791		

Sumber : Data Output SPSS. 26

Tabel 4. 2
Uji Validitas X2 (Rumah Layak Huni)

Validitas	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2 Pendidikan	1	0,689	0,361	Valid
	2	0,621		
	3	0,584		
	4	0,758		
	5	0,733		
	6	0,766		
	7	0,556		
	8	0,842		
	9	0,616		
	10	0,671		

Sumber : Data Output SPSS. 27

Tabel 4. 3
Uji Validitas Y Pengentasan Kemiskinan

Validitas	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y Kesejahteraan petani padi	1	0,640	0,361	Valid
	2	0,763		
	3	0,479		
	4	0,688		
	5	0,802		
	6	0,730		
	7	0,661		
	8	0,683		
	9	0,568		
	10	0,872		

Sumber : Data Output SPSS.27

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa semua pernyataan variabel X1 (luas panen produksi) valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 (luas panen produksi) layak untuk digunakan sebab memiliki nilai $r_{hitung} > 0,361$ sehingga instrumen yang digunakan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa semua pernyataan variabel X2 (pendidikan) valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 (pendidikan) layak untuk digunakan sebab memiliki nilai $r_{hitung} > 0,361$ sehingga instrumen yang digunakan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa semua pernyataan variabel Y (kesejahteraan petani padi) valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Y (kesejahteraan petani padi) layak untuk digunakan sebab memiliki nilai $r_{hitung} > 0,361$ sehingga instrumen yang digunakan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji data yang diperoleh sebagai hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Jika kuesioner itu reliabel, jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diuji terhadap seluruh pernyataan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS versi 2 dengan uji statistik Crombach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $>0,60$. dasar pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>			
Variable	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Luas lahan produksi (X1)	,879	10	<i>Reliabel</i>
Pendidikan (X2)	,872	10	<i>Reliabel</i>
Kesejahteraan petani padi (Y)	,872	10	<i>Reliabel</i>

Sumber : Data Output SPSS. 27

Pada tabel 4.4 di atas menunjukkan variabel X1 nilai Cronbach's Alpha bernilai 0,879, variabel X2 nilai Cronbach's alpha bernilai 0,872, dan variabel Y nilai cronbach's alpha bernilai 0,871, maka kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki cronbach's alpha lebih dari 0,60 yang artinya bahwa X1, X2, dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menguji sampel penelitian menggunakan pengujian kolmogrov-smirnov, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal. Hasil penelitian normalitas dengan menggunakan program statistik SPSS versi 27 dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 4. 5**Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardiz ed Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.77853090
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.059
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.418
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.405
		.431

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data Output SPSS.27

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa uji normalitas dengan metode kolmogrov-smirnov diketahui bahwa nilai Asymp. Sig sebesar $0,200 > 0,05$ maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-smirnov, maka nilai residula berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonearitas

Uji ini bertujuan untuk mengukur apakah model regresi ditemukan adanya korelasi independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolineritas (multiko). Koefisien korelasi antar variabel independen lemah (dibawah 0,10), jika korelasi kuat maka terjadi problem multikolineritas.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.022	5.912		4.063	<.001		
	luas lahan produksi	.508	.184	.580	2.757	.009	.523	1.913
	pendidikan	-.154	.213	-.152	-.722	.476	.523	1.913

a. Dependent Variable: kesejahteraan petani padi

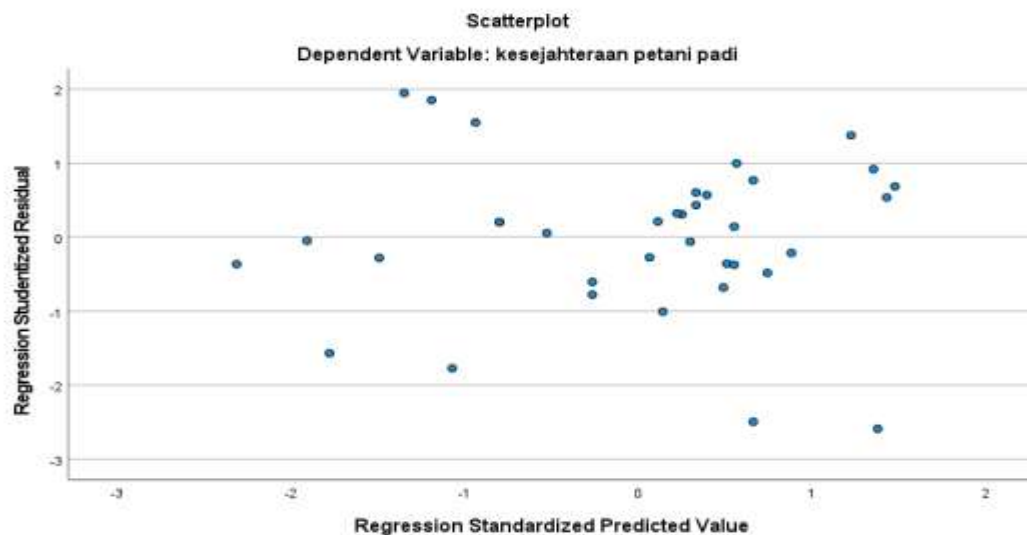
Sumber : Data Output SPSS.27

Pada tabel 4.6 terlihat perhitungan nilai *tolerance* yang menunjukkan bahwa tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 di mana pada variabel Luas lahan produksi mendapatkan nilai 0,523, variabel pendidikan mendapatkan nilai 0,523 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel menunjukkan kurang dari 10 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini bebas dari Multikoloniaritas.

c. Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastistas ini merupakan salah satu uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada analisis regresi linear dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan sebuah uji data dalam statistik.

Gambar 4. 1
Hasil Uji Heteroskedastistas



Sumber : Data Output SPSS.27

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi berganda, analisis linear berganda adalah salah satu metode atau alat analisis statistic non parametric yang berfungsi menganalisis kaitan hubungan antara dua variabel atau lebih pada penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan variabel independen dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa hasil observasi dan pengukuran yang berkelompok. Penelitian ini akan melihat adanya pengaruh, baik secara

persial maupun simultan variabel penelitian. Berikut ini adalah hasil uji data yang merupakan data output SPSS 27.

Tabel 4. 7
Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	24.022	5.912		4.063	<,001
	luas lahan produksi	.508	.184	.580	2.757	.009
	pendidikan	-.154	.213	-.152	-.722	.476

a. Dependent Variable: kesejahteraan petani padi

Pada table 4.7 Maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 24,022 + 0,504X_1 + -0,154X_2$$

Hasil analisis regresi linear berganda dengan variabel dependen kesejahteraan petani padi dan dua variabel independen, yaitu luas lahan produksi dan pendidikan. Dari hasil output diketahui bahwa:

1. Luas lahan produksi memiliki nilai koefisien sebesar 0,504 dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,009, karena nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa luas lahan produksi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Koefisien positif menunjukkan bahwa semakin tinggi luas lahan produksi, maka semakin tinggi pula kesejahteraan petani padi.

2. Pendidikan memiliki koefisien sebesar -0,154 dengan nilai signifikan 0,476. karena nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani padi.
3. nilai konstanta sebesar 24,022 menunjukkan bahwa ketika nilai kedua variabel independen adalah nol, maka pengentasan kemiskinan diperkirakan sebesar 24,022.

Secara keseluruhan, model ini menunjukkan bahwa hanya luas lahan produksi yang secara statistik berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani padi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X1) dan (X2) benar-benar memberikan kontribusi secara parsial atau terpisah terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Hasil datanya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Hipotesis T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	24.022	5.912		<.001
	luas lahan produksi	.508	.184	.580	.009
	pendidikan	-.154	.213	-.152	.476

a. Dependent Variable: kesejahteraan petani padi

Sumber : Data Output SPSS.27

Pada tabel 4.8 hasil perhitungan statistik di atas, uji t dari variabel apabila dimasukkan dalam regresi terlihat sebagai berikut:

- a. Diketahui bahwa variabel luas lahan produksi (X1) diperoleh t hitung $2,757 > t$ tabel 2.028 dan nilai signifikansi 0,009 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 dengan ini menunjukkan bahwa variabel luas lahan produksi positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani padi di Desa Dampal.
- b. Diketahui bahwa variabel pendidikan (X2) diperoleh t hitung $-0,154 < t$ tabel 2,028 dan nilai signifikan 0,476 lebih besar dari nilai alpha 0,05 dengan ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan secara persial berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan petani padi di Desa Dampal.
- c. *Uji Simultan (Uji F)*

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X1) dan (X2) benar-benar meberikan kontribusi secara bersama-sama atau serentak terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Hasil datanya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	363.856	2	181.928	5.137	.011 ^b
	Residual	1168.700	33	35.415		
	Total	1532.556	35			

a. Dependent Variable: kesejahteraan petani padi

b. Predictors: (Constant), pendidikan, luas lahan produksi

Sumber : Data Output SPSS.27

Pada tabel 4.9 hasil uji Anova (*analysiss Of Varians*) atau F test diketahui bahwa nilai signifikansi untuk luas lahan produksi dan pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan petani padi di Desa Dampal sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai F hitung $5,137 > F$ tabel 3,25, sehingga disimpulkan bahwa H_3 diterima yang di mana terdapat pengaruh yang signifikan dari luas lahan produksi berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan petani padi di Desa Dampal.

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Luas lahan produksi Terhadap Kesejahteraan Petani Padi di Desa Dampal

Dengan melihat uji T yang dilakukan, dapat diketahui variabel Luas lahan produksi (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara persial terhadap kesejahteraan petani padi di Desa Dampal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara persial antara variabel luas lahan produksi terhadap kesejahteraan petani padi. Dengan perolehan signifikansi $0,009 < 0,05$ dan dibuktikan dengan uji statistik t di mana t hitung $2,757 > t$ tabel 2.028 sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini H_1 diterima.

2. Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Petani Padi di Desa Dampal

Dengan melihat uji t yang dilakukan, dapat diketahui variabel Pendidikan (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan secara persial terhadap kesejahteraan petani padi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara persial antara variabel pendidikan

terhadap kesejahteraan petani padi. Dengan perolehan nilai signifikan $0,476 > 0,05$ dan dibuktikan dengan uji statistik t di mana $t \text{ hitung } (-0,722) < t \text{ tabel } (2,028)$ sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani padi di Desa Dampal maka H_2 ditolak, yang berarti apabila pendidikannya lebih baik maka kesejahteraan petani padinya meningkat.

3. Luas Lahan Produksi dan Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Petani Padi

Pada hasil uji F, nilai yang diperoleh yaitu sebesar 5,137 sedangkan nilai F tabel 3,25 dengan tingkat signifikan $0,011 < 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel luas lahan produksi dan pendidikan secara simultan atau secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan petani padi di Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis pada penelitian ini mengenai pengaruh luas lahan produksi dan pendidikan terhadap kesejahteraan petani padi di Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Hasil uji Anova (*analysiss Of Varians*) atau F test diketahui bahwa nilai signifikansi untuk luas lahan produksi dan pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan petani padi di Desa Dampal sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai F hitung $5,137 > F$ tabel 3,25, sehingga disimpulkan bahwa H_3 diterima yang di mana terdapat pengaruh yang signifikan dari luas lahan produksi dan pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan petani padi di Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.

B. Saran

Berdasarkan penulisan dan hasil pada penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Sehingga, peneliti memberikan saran agar mendapat gambaran sebagai bahan pertimbangan dan penyempurna peneliti selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa. Maka peneliti menyarankan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Bagi Petani Padi

Diharapkan para petani di Desa Dampal dapat mengoptimalkan pemanfaatan lahan yang dimiliki melalui penerapan teknologi pertanian modern dan pengelolaan usaha tani yang lebih efektif agar hasil produksi dapat

meningkat dan berdampak positif pada kesejahteraan keluarga.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah diharapkan memberikan dukungan berupa program penyuluhan dan pelatihan bagi petani, khususnya terkait manajemen usaha tani dan penggunaan teknologi pertanian. Selain itu, perlu adanya kebijakan perlindungan terhadap lahan pertanian produktif agar alih fungsi lahan dapat diminimalkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada variabel yang digunakan. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk menambahkan variabel lain seperti akses modal, harga gabah, dan kebijakan pemerintah, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Rifai. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Adisasmita Rahardjo, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Agustina Shinta, *Ilmu Usahatani* (Surabaya: UB Press, 2011). Akram Akramur
- Ahmadi Abu, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Renika Cipta, 2003.
- Ali Lukman dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi kedua, cetakan ketujuh, (Jakarta: Balai Pustaka, 196),
- Armaini Rambe, Hartoyo dan Emmy S Karsin. Analisis Alokasi pengeluaran dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga (Studi di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara). *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, (2008).
- Badan Pusat Statistik (BPS). Donggala. *Kecamatan Sirenja Dalam Angka 2024*, diakses pada 29 Mei 2025
- Badan Pusat Statistik (BPS). Provinsi Sulawesi Tengah *Dalam Angka 2024*, diakses pada 14 Mei 2025
- Dodi Normansyah, Siti Rochaeni dan Armaeni Dwi Humaerah, Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis* (Juni 2014).
- Felysa Santika Saragih, Rita Mariati, “Analisis kesejahteraan rumah tangga petani padi sawah berdasarkan pendapatan dan konsumsi di Kelurahan Sindang Sari Kecamatan Sambutan”, *J. Agribisnis. Komun. Pertan.* Volume 3, Nomor 2, (Oktober 2020),
- Fielnanda, Refky. Produksi: Kajian Tekstual dan Kontekstual. *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, (2017).
- Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen MKDK* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).
- Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Jakarta: Salemba Empat, 2006).
- Hakim Lukman, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, Bandung: Penerbit Erlangga, 2012.
- Huda Nurul, dkk. *Ekonomi Pembangunan Islam*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Pusat Bahasa, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Rasyid dan Budyanra, Determinan Kesejahteraan Petani Tanaman Pangan di Provinsi Aceh Tahun 2012-2017. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* (September 2018) .
- Sudjino Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta Bnadung, 2019.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sunarasi, Denok sidik Priadana, *Metode penelitian kuantitatif*, Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Suwarno, “*Pengantar Umum Pendidikan*”, Jakarta: Alfabeta. 2011.
- Syafri Amri Ulil, “*Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur’an*”, Jakarta: PT GrafindPersada, 2012.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuisioner/Angket Penelitian

Pernyataan Luas Lahan Produksi (X)

1. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia. Tiap pernyataan hanya diperbolehkan satu jawaban.

Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai

berikut:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERTAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Lahan sawah yang saya miliki cukup luas untuk meningkatkan hasil produksi padi.	1	2	3	4	5
2	Saya merasa perluasan lahan sawah dapat meningkatkan jumlah hasil panen saya.	1	2	3	4	5
3	Semakin luas lahan yang saya kelola, semakin besar peluang peningkatan pendapatan saya.	1	2	3	4	5
4	Luas lahan sawah saya mempengaruhi kemampuan saya mengatur pola tanam padi.	1	2	3	4	5
5	Luas lahan yang saya miliki mempengaruhi keputusan saya dalam menggunakan pupuk dan pestisida.	1	2	3	4	5
6	Lahan yang luas memudahkan saya mengadopsi teknologi pertanian modern.	1	2	3	4	5
7	Semakin luas lahan yang saya kelola, semakin efisien biaya produksi per hektar yang saya keluarkan.	1	2	3	4	5
8	Saya merasakan manfaat ekonomi dari memiliki lahan sawah yang lebih luas.	1	2	3	4	5
9	Luas lahan sawah saya berdampak langsung pada jumlah tenaga kerja yang saya butuhkan.	1	2	3	4	5
10	Kepemilikan lahan yang luas meningkatkan posisi tawar saya dalam menjual hasil panen.	1	2	3	4	5

Pernyataan pendidikan (X2)

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia. Tiap pernyataan hanya diperbolehkan satu jawaban.

Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai

berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNTAAN	JAWABAN				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Pendidikan membantu saya memahami teknik bercocok tanam padi yang lebih efektif.	1	2	3	4	5
2	Pendidikan membuat saya mampu mengelola usaha tani padi dengan lebih baik.	1	2	3	4	5
3	Pendidikan meningkatkan kemampuan saya dalam mengakses informasi tentang pertanian.	1	2	3	4	5
4	Pendidikan memudahkan saya mengikuti pelatihan atau penyuluhan pertanian.	1	2	3	4	5
5	Pendidikan membantu saya memahami cara penggunaan pupuk dan pestisida yang tepat.	1	2	3	4	5
6	Pendidikan membuat saya lebih mudah mengakses bantuan dan program pemerintah untuk petani.	1	2	3	4	5
7	Pendidikan meningkatkan kemampuan saya dalam menghitung biaya dan keuntungan usaha tani.	1	2	3	4	5
8	Pendidikan membantu saya menjalin kerja sama yang baik dengan kelompok tani atau koperasi.	1	2	3	4	5
9	Pendidikan meningkatkan pemahaman saya tentang cara menjual hasil panen dengan harga yang menguntungkan.	1	2	3	4	5
10	Pendidikan membuat saya mampu mengelola hasil panen untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.	1	2	3	4	5

Pernyataan Kesejahteraan petani padi (Y)

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia. Tiap pernyataan hanya diperbolehkan satu jawaban.

Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai

berikut:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERTAAN	JAWABAN				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Pendapatan dari usaha tani padi sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga saya.	1	2	3	4	5
2	Saya mampu menyekolahkan anak-anak saya dengan hasil usaha tani padi.	1	2	3	4	5
3	Keluarga saya dapat mengakses layanan kesehatan dengan baik dari hasil usaha tani.	1	2	3	4	5
4	Saya merasa kondisi rumah tempat tinggal saya sudah layak huni.	1	2	3	4	5
5	Saya dapat menabung sebagian dari pendapatan hasil pertanian padi.	1	2	3	4	5
6	Saya mampu membeli sarana produksi pertanian (pupuk, benih, alat) tanpa kesulitan besar.	1	2	3	4	5
7	Kesejahteraan keluarga saya meningkat dibandingkan beberapa tahun yang lalu.	1	2	3	4	5
8	Saya memiliki cukup waktu untuk beristirahat dan bersosialisasi di luar pekerjaan bertani.	1	2	3	4	5
9	Saya merasa aman dan nyaman menjalankan usaha tani padi tanpa tekanan ekonomi yang berat.	1	2	3	4	5
10	Saya puas dengan hasil panen yang saya peroleh untuk mendukung kebutuhan keluarga.	1	2	3	4	5

LAMPIRAN 2 Hasil Tabulasi Kuisioner

Data Tabulasi Variabel X1

No	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10
1	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4
2	4	3	5	3	4	3	4	3	4	5
3	4	2	5	4	5	1	3	3	5	4
4	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2
5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4
6	1	3	4	4	3	4	5	5	4	5
7	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4
8	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4
9	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4
10	3	2	2	3	2	1	2	1	2	2
11	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4
12	5	2	3	2	2	1	3	2	2	3
13	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4
14	5	5	5	3	3	4	5	4	3	4
15	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
16	2	1	4	5	4	1	3	3	4	2
17	3	3	2	2	2	1	4	2	3	3
18	2	4	5	4	4	2	3	2	4	3
19	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3
20	2	4	5	4	4	2	3	2	4	3
21	2	1	4	5	4	1	3	3	4	2
22	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3
23	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5
24	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4
26	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3
27	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
28	4	2	4	1	2	2	2	4	4	5
29	1	2	5	5	1	1	1	2	4	2
30	4	2	5	5	4	4	3	5	4	4

Data Tabulasi Kuisisioner Variabel X2

No	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10
1	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4
2	4	4	3	4	3	3	5	3	4	5
3	2	5	4	4	5	3	4	5	3	2
4	3	2	3	2	3	2	4	3	5	3
5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4
6	4	3	4	3	5	4	5	5	4	5
7	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4
8	2	4	4	5	4	5	5	5	4	4
9	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
10	2	4	3	3	4	2	5	4	4	3
11	5	3	3	5	4	4	4	5	4	4
12	4	3	4	3	5	4	5	5	4	5
13	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
14	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4
15	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
16	1	4	5	3	4	2	5	4	2	2
17	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3
18	2	4	4	4	4	2	5	4	3	2
19	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3
20	2	4	4	4	2	5	4	4	3	2
21	1	4	5	3	4	2	5	4	2	2
22	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3
23	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
24	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5
25	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5
26	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2
27	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4
28	4	2	4	4	4	4	5	5	5	4
29	3	2	4	4	2	4	4	4	4	5
30	4	2	5	5	4	4	3	5	4	4

Data Tabulasi Kuisisioner Variabel Y

No	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	2	4	5	5	4	3	5	5
3	4	3	5	4	4	2	3	2	4	4
4	4	4	2	3	2	3	5	3	1	3
5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5
6	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3
7	4	5	4	4	5	4	5	3	3	4
8	4	4	2	2	4	5	5	4	3	4
9	2	3	2	5	3	4	4	4	4	3
10	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3
11	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4
12	2	2	1	4	4	3	3	4	3	4
13	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
14	2	3	2	3	3	2	3	4	4	2
15	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4
17	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5
18	5	4	4	4	2	2	2	2	4	3
19	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5
20	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3
21	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4
22	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5
23	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
24	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5
25	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5
26	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4
27	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4
28	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3
29	2	2	4	1	1	2	3	2	3	2
30	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4

LAMPIRAN 3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas Variabel Luas Lahan Produksi (X1)

		Correlations										
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.506**	.038	-.164	.449*	.503**	.432*	.456*	.056	.563**	.579**
	Sig. (2-tailed)		.004	.843	.387	.013	.005	.017	.011	.768	.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	.506**	1	.242	.158	.480**	.697**	.708**	.505**	.302	.613**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.004		.198	.405	.007	<.001	<.001	.004	.105	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	.038	.242	1	.529**	.536**	.246	.152	.320	.329	.303	.511**
	Sig. (2-tailed)	.843	.198		.003	.002	.191	.422	.085	.076	.103	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	-.164	.158	.529**	1	.556**	.276	.132	.327	.534**	-.013	.461*
	Sig. (2-tailed)	.387	.405	.003		.001	.140	.486	.078	.002	.944	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	.449*	.480**	.536**	.556**	1	.456*	.501**	.526**	.451*	.498**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.013	.007	.002	.001		.011	.005	.003	.012	.005	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	.503**	.697**	.246	.276	.456*	1	.676**	.783**	.297	.655**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.005	<.001	.191	.140	.011		<.001	<.001	.111	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	.432*	.708**	.152	.132	.501**	.676**	1	.641**	.222	.602**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.017	<.001	.422	.488	.005	<.001		<.001	.237	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	.456*	.505**	.320	.327	.526**	.783**	.641**	1	.462*	.763**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.011	.004	.085	.078	.003	<.001	<.001		.010	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	.056	.302	.329	.534**	.451*	.297	.222	.462*	1	.468**	.564**
	Sig. (2-tailed)	.768	.105	.076	.002	.012	.111	.237	.010		.009	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.563**	.613**	.303	-.013	.498**	.655**	.602**	.763**	.468**	1	.791**
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	.103	.944	.005	<.001	<.001	<.001	.009		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.579**	.771**	.511**	.461*	.782**	.836**	.747**	.843**	.564**	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.004	.010	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Output SPSS.27

Uji Reliabilitas Variabel Luas Lahan Produksi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	10

Sumber : Data Output SPSS.27

Uji Validitas Pendidikan (X2)

		Correlations										
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.127	.088	.485**	.439*	.632**	.047	.341	.673**	.789**	.689**
	Sig. (2-tailed)		.505	.645	.007	.015	<.001	.805	.065	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	.127	1	.395*	.486**	.606**	.366*	.520**	.540**	.103	.065	.621**
	Sig. (2-tailed)	.505		.031	.007	<.001	.047	.003	.002	.587	.735	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	.088	.395*	1	.534**	.481**	.383*	.310	.559**	.006	.113	.548**
	Sig. (2-tailed)	.645	.031		.002	.007	.037	.095	.001	.973	.554	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	.485**	.486**	.534**	1	.446*	.688**	.172	.617**	.402*	.378*	.758**
	Sig. (2-tailed)	.007	.007	.002		.013	<.001	.364	<.001	.028	.039	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	.439*	.606**	.481**	.446*	1	.334	.405*	.640**	.362*	.317	.733**
	Sig. (2-tailed)	.015	<.001	.007	.013		.071	.026	<.001	.049	.088	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	.632**	.366*	.383*	.688**	.334	1	.189	.556**	.448*	.571**	.766**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.047	.037	<.001	.071		.318	.001	.013	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	.047	.520**	.310	.172	.405*	.189	1	.699**	.177	.237	.556**
	Sig. (2-tailed)	.805	.003	.095	.364	.026	.318		<.001	.348	.206	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	.341	.540**	.559**	.617**	.640**	.556**	.699**	1	.388	.389*	.842**
	Sig. (2-tailed)	.065	.002	.001	<.001	<.001	.001	<.001		.034	.033	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	.673**	.103	.006	.402*	.362*	.448*	.177	.388*	1	.643**	.616**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.587	.973	.028	.049	.013	.348	.034		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.789**	.065	.113	.378*	.317	.571**	.237	.389*	.643**	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.735	.554	.039	.088	<.001	.206	.033	<.001		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.689**	.621**	.548**	.758**	.733**	.766**	.556**	.842**	.616**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Output SPSS.27

Uji Reliabilitas Pendidikan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	10

Sumber: Data Output SPSS.27

Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Petani Padi (Y)

		Correlations										
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.710**	.527**	.348	.371*	.207	.271	.136	.287	.557**	.640**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.003	.059	.044	.271	.147	.474	.124	.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	.710**	1	.560**	.516**	.492**	.375*	.432*	.386*	.225	.582**	.763**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.001	.004	.006	.041	.017	.031	.232	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	.527**	.560**	1	.386*	.229	-.018	-.019	.000	.314	.312	.479**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001		.047	.223	.927	.922	1.000	.091	.093	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	.348	.516**	.386*	1	.552**	.407*	.205	.489**	.388*	.536**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.059	.004	.047		.002	.025	.277	.006	.034	.002	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	.371*	.492**	.229	.552**	1	.603**	.472**	.596**	.416*	.794**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.044	.006	.223	.002		<.001	.009	<.001	.022	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	.207	.375*	-.018	.407*	.603**	1	.776**	.699**	.286	.826**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.271	.041	.927	.025	<.001		<.001	<.001	.125	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	.271	.432*	-.019	.205	.472**	.776**	1	.627**	.178	.535**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.147	.017	.922	.277	.009	<.001		<.001	.346	.002	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	.136	.386*	.000	.489**	.596**	.699**	.627**	1	.290	.511**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.474	.031	1.000	.006	<.001	<.001	<.001		.120	.004	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	.287	.225	.314	.388*	.416*	.286	.178	.290	1	.570**	.568**
	Sig. (2-tailed)	.124	.232	.091	.034	.022	.125	.346	.120		.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.557**	.582**	.312	.536**	.794**	.626**	.535**	.511**	.570**	1	.872**
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	.093	.002	<.001	<.001	.002	.004	.001		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.640**	.763**	.479**	.688**	.802**	.730**	.661**	.683**	.568**	.872**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.007	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Output SPSS.27

Uji Reliabilitas Variabel Kesejahteraan Petani Padi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	10

Sumber : Data Output SPSS.27

LAMPIRAN 4 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.77853090
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.059
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.418
	99% Confidence Interval	Lower Bound .405
		Upper Bound .431

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data Output SPSS 27

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	24.022	5.912		4.063	<.001
	luas lahan produksi	.508	.184	.580	2.757	.009
	pendidikan	-.154	.213	-.152	-.722	.476

a. Dependent Variable: kesejahteraan petani padi

Sumber : Data Output SPSS 27

Uji Heteroskedastitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pendidikan, luas lahan produksi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: kesejahteraan petani padi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.237	.191	5.951

a. Predictors: (Constant), pendidikan, luas lahan produksi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	363.856	2	181.928	5.137	.011 ^b
	Residual	1168.700	33	35.415		
	Total	1532.556	35			

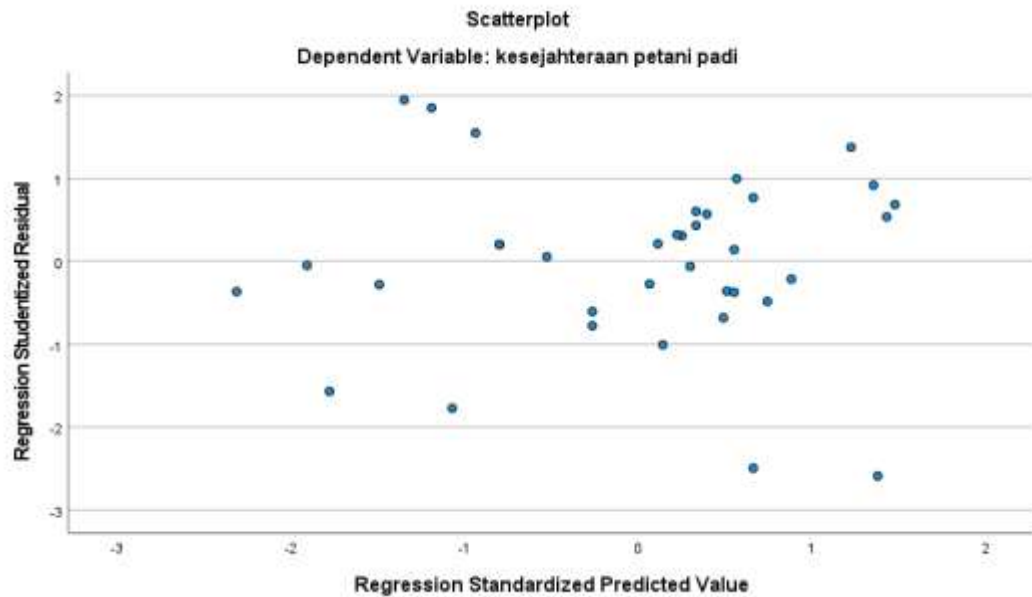
a. Dependent Variable: kesejahteraan petani padi

b. Predictors: (Constant), pendidikan, luas lahan produksi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.022	5.912		4.063	<.001
	luas lahan produksi	.508	.184	.580	2.757	.009
	pendidikan	-.154	.213	-.152	-.722	.476

a. Dependent Variable: kesejahteraan petani padi



LAMPIRAN 5 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.022	5.912		4.063	<.001		
	luas lahan produksi	.508	.184	.580	2.757	.009	.523	1.913
	pendidikan	-.154	.213	-.152	-.722	.476	.523	1.913

a. Dependent Variable: kesejahteraan petani padi

LAMPIRAN 6 Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.022	5.912		4.063	<.001		
	luas lahan produksi	.508	.184	.580	2.757	.009	.523	1.913
	pendidikan	-.154	.213	-.152	-.722	.476	.523	1.913

a. Dependent Variable: kesejahteraan petani padi

Sumber : Data Output SPSS 27

Uji Hipotesis F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	363.856	2	181.928	5.137	.011 ^b
	Residual	1168.700	33	35.415		
	Total	1532.556	35			

a. Dependent Variable: kesejahteraan petani padi

b. Predictors: (Constant), pendidikan, luas lahan produksi

Sumber : Data Output SPSS 27

LAMPIRAN 7 T tabel, R tabel dan F tabel

T Tabel

Appendix D Statistical Tables 879

TABLE D.2

Percentage Points of the t Distribution

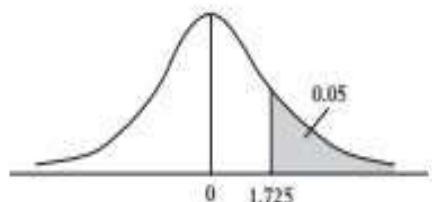
Source: From E. S. Pearson and H. O. Hartley, eds., *Biometrika Tables for Statistics*, vol. 1, 3d ed., table 12, Cambridge University Press, New York, 1966. Reproduced by permission of the editors and trustees of *Biometrika*.

Example

$$\Pr(t > 2.086) = 0.025$$

$$\Pr(t > 1.725) = 0.05 \quad \text{for } df = 20$$

$$\Pr(|t| > 1.725) = 0.10$$



Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.05	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	318.31
2	0.816	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.214
4	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173
5	0.727	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208
7	0.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785
8	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501
9	0.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297
10	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144
11	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025
12	0.695	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930
13	0.694	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852
14	0.692	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787
15	0.691	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733
16	0.690	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686
17	0.689	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646
18	0.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610
19	0.688	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552
21	0.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527
22	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505
23	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485
24	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467
25	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450
26	0.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435
27	0.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421
28	0.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396
30	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385
40	0.681	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307
60	0.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232
120	0.677	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617	3.160
∞	0.674	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090

Note: The smaller probability shown at the head of each column is the area in one tail; the larger probability is the area in both tails.

R Tabel

R TABEL By Anwar Hidayat

<http://www.statistikian.com>

DF		0.05		0.01	
		t 0.05	r 0.05	t 0.01	r 0.01
1		Err:502	Err:502	Err:502	Err:502
2		Err:502	Err:502	Err:502	Err:502
3	1	12.7062	0.9969	63.6567	0.9999
4	2	4.3027	0.9500	9.9248	0.9900
5	3	3.1824	0.8783	5.8409	0.9587
6	4	2.7764	0.8114	4.6041	0.9172
7	5	2.5706	0.7545	4.0321	0.8745
8	6	2.4469	0.7067	3.7074	0.8343
9	7	2.3646	0.6664	3.4995	0.7977
10	8	2.3060	0.6319	3.3554	0.7646
11	9	2.2622	0.6021	3.2498	0.7348
12	10	2.2281	0.5760	3.1693	0.7079
13	11	2.2010	0.5529	3.1058	0.6835
14	12	2.1788	0.5324	3.0545	0.6614
15	13	2.1604	0.5140	3.0123	0.6411
16	14	2.1448	0.4973	2.9768	0.6226
17	15	2.1314	0.4821	2.9467	0.6055
18	16	2.1199	0.4683	2.9208	0.5897
19	17	2.1098	0.4555	2.8982	0.5751
20	18	2.1009	0.4438	2.8784	0.5614
21	19	2.0930	0.4329	2.8609	0.5487
22	20	2.0860	0.4227	2.8453	0.5368
23	21	2.0796	0.4132	2.8314	0.5256
24	22	2.0739	0.4044	2.8188	0.5151
25	23	2.0687	0.3961	2.8073	0.5052
26	24	2.0639	0.3882	2.7969	0.4958
27	25	2.0595	0.3809	2.7874	0.4869
28	26	2.0555	0.3739	2.7787	0.4785
29	27	2.0518	0.3673	2.7707	0.4705
30	28	2.0484	0.3610	2.7633	0.4629
31	29	2.0452	0.3550	2.7564	0.4556
32	30	2.0423	0.3494	2.7500	0.4487
33	31	2.0395	0.3440	2.7440	0.4421
34	32	2.0369	0.3388	2.7385	0.4357
35	33	2.0345	0.3338	2.7333	0.4296
36	34	2.0322	0.3291	2.7284	0.4238
37	35	2.0301	0.3246	2.7238	0.4182
38	36	2.0281	0.3202	2.7195	0.4128

F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,10


df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	39.86	49.50	53.59	55.83	57.24	58.20	58.91	59.44	59.86	60.19	60.47	60.71	60.90	61.07	61.22
2	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.35	9.37	9.38	9.39	9.40	9.41	9.41	9.42	9.42
3	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.27	5.25	5.24	5.23	5.22	5.22	5.21	5.20	5.20
4	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	3.98	3.95	3.94	3.92	3.91	3.90	3.89	3.88	3.87
5	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.37	3.34	3.32	3.30	3.28	3.27	3.26	3.25	3.24
6	3.78	3.46	3.29	3.18	3.11	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94	2.92	2.90	2.89	2.88	2.87
7	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.78	2.75	2.72	2.70	2.68	2.67	2.65	2.64	2.63
8	3.46	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.62	2.59	2.56	2.54	2.52	2.50	2.49	2.48	2.46
9	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42	2.40	2.38	2.36	2.35	2.34
10	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32	2.30	2.28	2.27	2.26	2.24
11	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.34	2.30	2.27	2.25	2.23	2.21	2.19	2.18	2.17
12	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.10
13	3.14	2.76	2.56	2.43	2.35	2.28	2.23	2.20	2.16	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05
14	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10	2.07	2.05	2.04	2.02	2.01
15	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97
16	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.01	1.99	1.97	1.95	1.94
17	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03	2.00	1.98	1.96	1.94	1.93	1.91
18	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	1.90	1.89
19	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96	1.93	1.91	1.89	1.88	1.86
20	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.87	1.86	1.84
21	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	2.02	1.98	1.95	1.92	1.90	1.87	1.86	1.84	1.83
22	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.86	1.84	1.83	1.81
23	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.84	1.83	1.81	1.80
24	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78
25	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.97	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77
26	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86	1.83	1.81	1.79	1.77	1.76
27	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.95	1.91	1.87	1.85	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75
28	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74
29	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78	1.76	1.75	1.73
30	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72
31	2.87	2.48	2.27	2.14	2.04	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71
32	2.87	2.48	2.26	2.13	2.04	1.97	1.91	1.87	1.83	1.81	1.78	1.76	1.74	1.72	1.71
33	2.86	2.47	2.26	2.12	2.03	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70
34	2.86	2.47	2.25	2.12	2.02	1.96	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69
35	2.85	2.46	2.25	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69
36	2.85	2.46	2.24	2.11	2.01	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.68
37	2.85	2.45	2.24	2.10	2.01	1.94	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68
38	2.84	2.45	2.23	2.10	2.01	1.94	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72	1.70	1.69	1.67
39	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.67
40	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.87	1.83	1.79	1.76	1.74	1.71	1.70	1.68	1.66
41	2.83	2.44	2.22	2.09	1.99	1.92	1.87	1.82	1.79	1.76	1.73	1.71	1.69	1.67	1.66
42	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65
43	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.67	1.65
44	2.82	2.43	2.21	2.08	1.98	1.91	1.86	1.81	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65
45	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64

LAMPIRAN 8 Dokumentasi Penyebaran Kuisisioner





LAMPIRAN 9 SK Pengajuan Judul




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكارا اما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Diponegoro No 23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165
 Website : www.undatokarama.ac.id email: humas@undatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : <u>SEPTIAN PUTRA</u> TTL : <u>DAMPAL, 15.09.1999</u> Jurusan : <u>Ekonomi Syariah</u> Alamat : <u>Krt. Samudra</u>	NIM : <u>183120176</u> Jenis Kelamin : <u>Laki-laki</u> Semester : <u>XIII</u> HP : <u>085377969093</u>
--	--

Judul :

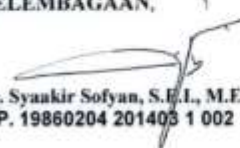
- Judul I
Analisis terhadap kesejahteraan petani padi yang ada
dipengaruhi situasi kabupaten daggala.
- Judul II
Analisis terhadap Praktek Simpan Pinjam menar dida
dampak menurut Pandangan Perstentit Anononi Syariah.
- Judul III
Analisis hukum Islam terhadap Perlindungan konsumen
dalam transaksi jual beli HP bekas dikota Palu.

Palu, 2024
 Mahasiswa,

SEPTIAN PUTRA
 NIM 183120176

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :


Pembimbing I : Ibrahim P. Mangge, S.Ag, M.S.I

Pembimbing II: Ahmad Harkul, M.Si
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan BIDANG AKADEMIK DAN
 KELEMBAGAAN,



Dr. Syaukir Sofyan, S.E.I., M.E.
 NIP. 19860204 201403 1 002

Ketua Jurusan,



Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.
 NIP. 19860507 201503 1 002

LAMPIRAN 10 SK Pembimbing Proposal Skripsi

NO.	HARI/TANGGAL KONSULTASI	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL / SARAN	TANDA TANGAN		KETERANGAN
			PEMBIMBING I	PEMBIMBING II	
1	29 Juni 2024	Revisi berdasarkan saran dan kritik			
2	4 Juli 2024	Penyempurnaan kata-kata			
3	12 Juni 2024	Mengikuti wawancara penelitian			
4	18 Juni 2024	Membaca dan menyempurnakan			
5	17 Juni 2024	Membaca dan menyempurnakan			
6	18 Juni 2024	Membaca dan menyempurnakan			
7	19 Juni 2024	Membaca dan menyempurnakan			
8					
9					
10					

Pembimbing I,

Ilbrahim R. Mangsa, S.Ag., M.Si
NIP. 197810222006041004

Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing II,

Amal Hafid, S.Hum., M.Si
NIP. 199103262023211018

LAMPIRAN 11 Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165. Website : www.iindatokaramapalu.ac.id email: humas@iindatokaramapalu.ac.id
<hr/>	
Nomor : 2277 Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 07 /2025	24 Juli 2025
Sifat : Penting	
Lampiran : -	
Hal : Izin Penelitian	
Yth.	
Kepala Desa Dampal	
di -	
Tempat	
<i>Assalamu Alaikum Wr. Wb.</i>	
Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :	
Nama : septian putra	
NIM : 18.3.12.0176	
TTL : :Dampal,15 september 1999	
Semester : XIV	
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam	
Prodi : Ekonomi Syariah	
Alamat : Desa Dampal	
 Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. <i>Analisis luas lahan produksi dan pendidikan yang ada di desa dampal kecamatan sirenja kabupaten donggala</i>	
Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian di	
Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
<i>Wassalam.</i>	
 Dekan,  Sagir Muhammad Amin	

LAMPIRAN 12 Surat Balasan Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN DONGGALA
KECAMATAN SIRENJA
DESA DAMPAL**

Alamat : Jl. Trans Palu Sabang No. Dampal Kode Pos 94334

SURAT KETERANGAN BALASAN PENELITIAN

Nomor : 208 -03/KD-DPL/VIII/2025

Yang bertanda Tangan dibawah ini Kepala Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: SEPTIAN PUTRA
Stanbuk	: 18.3.12.0176
Tempat/Tanggal Lahir	: Dampal, 15 September 1999
Semester	: XIV
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Pelajar / Mahasiswa
Alamat	: Desa Dampal Kec. Sirenja

Bahwa benar Nama tersebut diatas, Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Desa Dampal Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala sebagai Syarat penyusunan Skripsi yang berjudul **"PENGARUH LUAS LAHAN PRODUKSI DAN PENDIDIKAN TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI DESA DAMPAL KECAMATAN SIRENJA KABUPATEN DONGGALA"**.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan benar untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Dampal, 04 Agustus 2025

Mengetahui
Kepala Desa Dampal

IRWAN D. NASAR